

Program Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Masa Pandemi Di Kelurahan Cikiwul Dan Kelurahan Cileungsi Kidul

Programs to Prevent Sexual Violence During the Pandemic in Cikiwul and Cileungsi Kidul Villages

Bagas Megi Azis Priyatna^a, Dery Ramadhan^b, Rinda Siaga Pangestuti^c

Program Studi Manajemen, Universitas Islam 45^{a,b,c}

*rindasiaga@gmail.com

Abstract

The implementation of the Community Service Program at the Islamic University 45 Bekasi in 2022 is in a situation of Covid-19 that has hit the world. The Covid-19 pandemic has had the worst impact, especially the increased vulnerability of young people to become victims of violence. The Covid-19 pandemic has inspired an explosion of cases of violence against young people, so in this case crime security wants to fulfill the rights that every child has. The purpose of this research is to uncover the crime preparations that will save you from violence against young people during the covid-19 pandemic and crime safety for young people who are abused during the covid19 pandemic. The research technique used in this research is normative criminal research with a legal approach. The legal cloth chain strategy used in this research is to look at files or library materials. The rearrangement of criminal materials used is number one criminal assets and secondary criminal materials. The fact evaluation strategy has been analyzed qualitatively and presented in a descriptive systematic manner. The consequences of seeing the impression that the government's efforts to save you from violence against children during the Covid-19 Pandemic were taken through crime prevention with the aim of saving you from violations and securing repressive criminal acts in the form of sanctions including fines, imprisonment, and additional consequences given if a dispute or violation occurs. All parties, every household and government, must try and defend young people to avoid all acts of violence.

Keywords: Community Service Program, Pandemic, Prevention of Violence, Children

Abstrak

Penyelenggaraan KKN Universitas Islam 45 Bekasi tahun 2022 ini ada pada situasi covid-19 yang melanda dunia. Pandemi Covid-19 berdampak paling buruk, terutama meningkatnya kerentanan anak-anak muda untuk menjadi korban kekerasan. Pandemi Covid-19 telah mengilhami ledakan kasus kekerasan terhadap anak muda, jadi dalam kasus ini keamanan kejahatan ingin memenuhi hak-hak yang diperoleh untuk setiap anak. Tujuan Studi ini untuk mengungkap persiapan kejahatan yang akan menyelamatkan Anda dari kekerasan terhadap anak muda selama pandemi covid-19 dan keamanan kejahatan bagi anak-anak muda yang dilecehkan di seluruh dunia pandemi covid19. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pidana normatif dengan pendekatan hukum. Strategi seri kain hukum yang digunakan dalam studi yaitu melihat file atau bahan pustaka. Penataan kembali zat-zat kejahatan yang digunakan adalah aset-aset kejahatan nomor satu dan zat kejahatan sekunder. Strategi evaluasi fakta telah dianalisis secara kualitatif dan disajikan secara sistematis deskriptif. Konsekuensi dari melihat tampilan bahwa upaya pemerintah untuk menyelamatkan Anda dari kekerasan Anak-anak selama Pandemi Covid-19 diambil melalui pencegahan kejahatan dengan tujuan menyelamatkan Anda dari terjadinya pelanggaran dan keamanan tindak pidana represif dalam bentuk sanksi termasuk denda, hukuman penjara, dan konsekuensi tambahan yang diberikan jika perselisihan telah terjadi atau telah dilakukan pelanggaran. Semua pihak, masing-masing rumah tangga dan pemerintah, harus berusaha dan membela anak-anak muda agar terhindar dari segala tindakan kekerasan.

Kata Kunci : KKN, Pandemi, Pencegahan kekerasan , Anak

1. Pendahuluan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud dari praktik kegiatan pembelajaran dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan. Kuliah Kerja Nyata Domisili Tinggal (KKN-DT) merupakan salah satu langkah dalam menghindari atau mencegah penyebaran virus Covid-19 yang semakin hari dan semakin lama meningkat di setiap daerah tertentu. Pandemi Covid-19 membuat kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan pada tahun ini dilakukan secara online dari program hingga semua kegiatannya. Dan pandemi ini memberikan dampak yang cukup besar bagi beberapa sektor dan kegiatan termasuk sektor pendidikan dan kegiatan KKN yang dilaksanakan.

Pandemi Covid-19 telah memberi dampak terburuk yaitu meningkatnya kerentanan anak menjadi korban kekerasan. Upaya pencegahan kekerasan terhadap anak tidak hanya menjadi tugas orang tua, tetapi juga pentingnya peran pemerintah dalam memberikan perlindungan terhadap anak sesuai dengan amanat undang-undang (Wismansari dkk, 2021). Pasal 2 ayat (3) dan ayat (4) Undang-undang Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak, menyatakan bahwa anak berhak atas pemeliharaan dan perlindungan, baik semasa dalam kandungan maupun sesudah dilahirkan (Aulia dkk, 2020; Misi 2020). Anak berhak atas perlindungan-perindungan dari lingkungan hidup yang dapat membahayakan atau menghambat pertumbuhan dan perkembangan dengan wajar. Perlindungan Anak juga diartikan sebagai segala kegiatan yang menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi (Lubis, 2020; Tantimin 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan masyarakat dan Ketua RT/RW di Kelurahan Cikiwul dan Desa Cileungsi Kidul, diketahui bahwa kekerasan seksual menjadi hal yang banyak ditemukan bahkan dilakukan oleh anak dan remaja yang cenderung mengikuti pergaulan atau bahkan menganggap penggunaan kata-kata kurang baik atau sikap yang kurang sopan menjadi hal yang wajar. Adapun tujuan dari rangkaian kegiatan pengabdian ini adalah untuk mensosialisasikan dan memberikan pemahaman tentang suatu hal yang termasuk dalam kategori kekerasan seksual, upaya pencegahannya, dan dampaknya jika masyarakat abai. Kegiatan ini juga sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berinteraksi terhadap lawan jenis dalam kehidupan sosial, serta menjaga dan melindungi diri sendiri dan keluarga dari tindak kekerasan seksual.

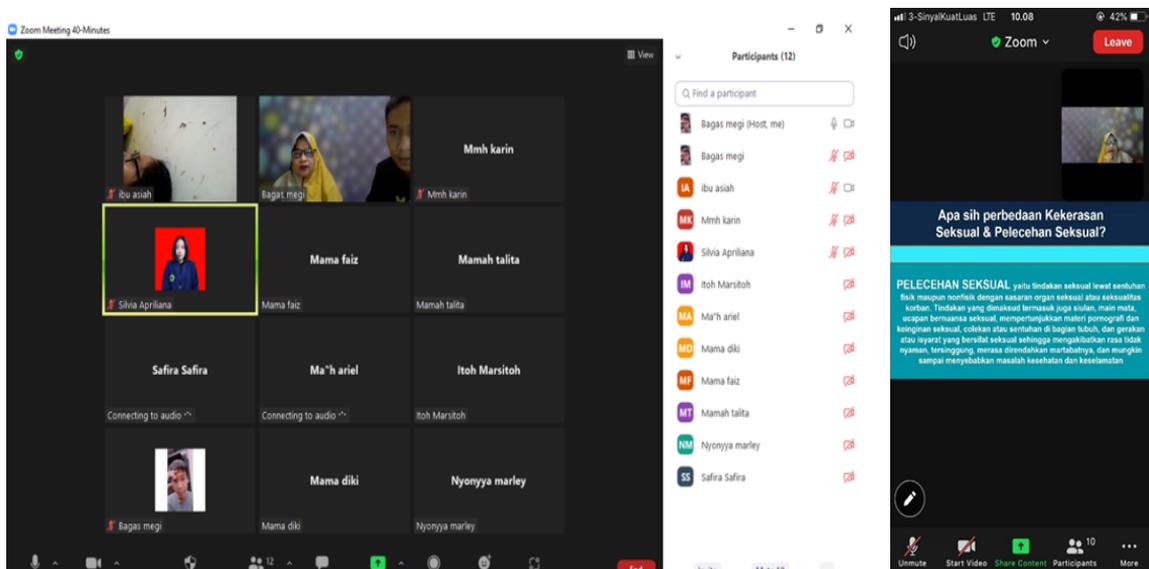
2. Metode

Pelaksanaan rangkaian program dan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Februari 2022 sampai dengan bulan April 2022 di Kabupaten Bekasi dengan dua lokasi yaitu di RT 02 RW 02 Kelurahan Cikiwul dan di RT 08 RW 11 Kelurahan Cileungsi Kidul. Program terdiri dari dua program dengan masing-masing didalamnya terdapat tiga kegiatan per programnya. Program wajib ini mencakup sosialisasi dan webinar tentang upaya pencegahan kekerasan seksual. Adapun metode pelaksanaannya adalah melakukan observasi lapangan dan wawancara dengan masyarakat dan RT/RW setempat.

Setelah mendapatkan informasi, hasil dari koordinasi diimplementasikan dalam tahapan pelaksanaan kegiatan. Penulis melanjutkan untuk membuat *WhatsApp Group (WAG)* sebagai wadah komunikasi untuk setiap program dan kegiatan yang dilakukan dan didiskusikan. Selain itu penulis juga telah membuat materi berisi ajakan dan edukasi tentang kekerasan seksual, dan telah memberikan kuesioner untuk mengetahui tanggapan masyarakat setempat terhadap kegiatan yang dilakukan oleh penulis. Serta masukan/saran untuk kegiatan berikutnya.

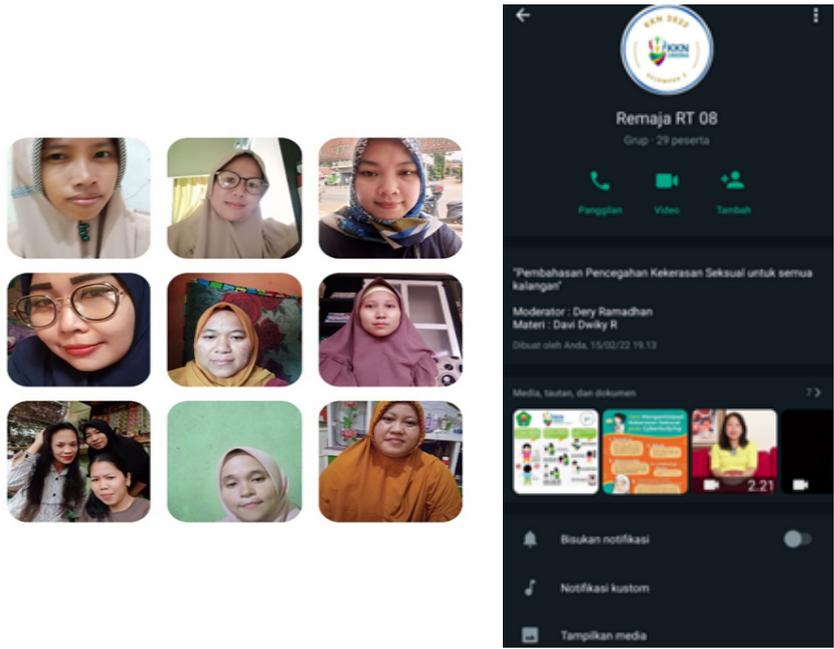
3. Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan pertama yaitu sosialisasi mengenai upaya pencegahan kekerasan seksual untuk mengedukasi masyarakat. Agar masyarakat menjadi lebih paham akan pentingnya pencegahan kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak. Selain itu, masyarakat juga merasa bahwa dari sosialisasi ini bermanfaat untuk remaja sehingga memberikan ilmu utamanya dalam menjaga diri dan agar selalu berhati-hati. Sasaran dalam kegiatan ini yaitu masyarakat Rt 02 Rw 02 Kelurahan Cikiwul sejumlah 10 orang kegiatan ini dilaksanakan tanggal 15 februari 2022 dan masyarakat RT 08 Kelurahan Cileungsi Kidul. Kegiatan ini dimulai dengan sosialisasi dengan webinar dan wa group memberikan materi dan penjelasan terkait pencegahan kekerasan seksual, kegiatan untuk mengedukasi bagaimana pencegahan dilingkungan sekitar, selanjutnya sesi tanya jawab dan absen dengan foto. Tujuan dari sosialisasi ini adalah agar masyarakat lebih memaami cara menangani pencegahan kekerasan seksual terhadap diri sendiri maupun orang lain. Sasaran kegiatan webinar ini adalah seluruh kalangan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan zoom meeting dan pemaparan materi, moderator,operasional zoom dan absensi. Membuat dokumentasi kegiatan serta



mengevaluasi kegiatan pesan/kesan dalam mengikuti webinar.

Gambar 1. Pelaksanaan sosialisasi di Kelurahan Cikiwul



Gambar 2. Pelaksanaan sosialisasi dan diskusi di Kelurahan Cileungsi Kudul

Hasil kegiatan kedua yaitu Sosialisasi “Tata Cara Melakukan Parenting Yang Baik” mendapatkan respon positif dari masyarakat. Setelah dilakukannya kegiatan ini masyarakat menjadi lebih paham bagaimana cara melakukan parenting yang baik dalam upaya mencegah kekerasan seksual di lingkungan keluarga dan sekitar, serta melakukan tindakan antisipasi agar kekerasan seksual tidak sampai terjadi di lingkungan tempat tinggal warga. Tujuan dari sosialisasi ini adalah agar masyarakat lebih memaami cara menangani pencegahan kekerasan seksual terhadap diri sendiri maupun orang lain. Sasaran kegiatan sosialisasi ini adalah seluruh kalangan masyarakat . Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan *via WA Group*.



Gambar 3. Sosialisasi tata cara melakukan parenting melalui *wa grup* di Kelurahan

Cikiwul

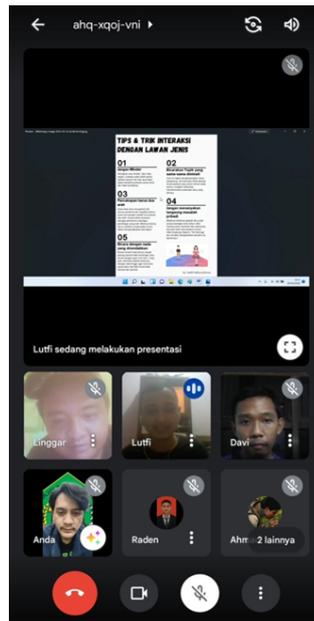


Gambar 4. Sosialisasi Parenting di Kelurahan Cileungsi Kidul

Hasil kegiatan ketiga yaitu memberikan materi “Tips dan Trik untuk berinteraksi secara baik dan benar dengan lawan jenis”, dimana individu bisa berperilaku atau melakukan suatu tindakan yang dapat menjaga batasan diri sendiri dengan orang lain dan lingkungan sekitarnya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesadaran masyarakat mengenai pencegahan kekerasan seksual khususnya remaja dan anak-anak yang rentan terhadap pengaruh negatif dari media sosial maupun lingkungannya. Materi dijabarkan dengan sosialisasi dengan webinar melalui *via google meet* agar melibatkan partisipasi masyarakat untuk mengetahui tips dan trik berinteraksi upaya pencegahan kekerasan seksual.



Gambar 5. Webinar Tips dan Trik Berinteraksi dengan lawan jenis di Kelurahan Cikiwul



Gambar 6. Webinar Tips dan Trik Interaksi dengan lawan jenis di Kelurahan Cileungsi Kidul

4. Simpulan

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam program pertama yang dilaksanakan oleh penulis secara umum mendapatkan respon yang positif dan memberikan manfaat bagi warga setempat di Kelurahan Cikiwul dan Kelurahan Cileungsi Kidul. Sebagai upaya lanjutan pengabdian kepada masyarakat, penulis masih akan melanjutkan program kedua pengabdian dengan beberapa kegiatan lanjutan.

Kegiatan penyuluhan yang diberikan merupakan penyuluhan tentang pencegahan kekerasan. Mengingat besarnya manfaat yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian ini, maka kegiatan pembinaan menyeluruh juga perlu dilaksanakan setiap bulannya agar dapat terus melakukan kontrol dan monitoring terhadap kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan sebelumnya. pada masyarakat terlebih di mulai dari anak sekolah dengan melihat aspek-aspek kecil yang akan berdampak besar di masa yang akan datang.

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Tim Pengabdian LPPM Universitas Islam 45, Ketua dan warga Kelurahan Cikiwul dan Kelurahan Cileungsi Kidul, dan pihak lain yang telah membantu dalam pelaksanaan rangkaian program dan kegiatan-kegiatan pengabdian ini.

6. Daftar Pustaka

Agustin, M., Saripah, I., & Gustiana, A. D. (2018). Analisis Tipikal Kekerasan Pada Anak dan Faktor yang Melatarbelakanginya. *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan DIKMAS*, 13(1), 1–10.

- Aulia, F. D. A. D., Asiah, D. H. S., & Irfan, M. (2020). Peran Pemerintah Dalam Penanganan Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Penyandang Disabilitas. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 1(1), 31-41.
- Aprilina, A., Taurisiawati Rahayu, D., Yuliawati, D., Raidanti, D., Sri Purwandar, E., Gita Maringga, E., ... & Maulina, R. (2020). Adaptasi Kebiasaan Baru dalam Kebidanan di Era Pandemi Covid-19.
- Lubis, M. A. (2020). Perlindungan Hak Dasar Anak pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Medan. *Jurnal Mercatoria*, 13(2), 188–203.
- Arinalhaq, R., & Hadiyanto. (2020). Peran Keluarga, Sekolah dan Masyarakat dalam Penanganan Kekerasan Terhadap Anak (Child Abuse) pada Masa Pandemi COVID-19. *E-Tech*, 8(2), 1–6.
- Benuf, K., & Azhar, M. (2020). Metodologi Penelitian Hukum Sebagai Instrumen Mengurai Permasalahan Hukum Kontemporer. *Gema Keadilan*, 7(1), 20–33.
- Tantimin, T. (2021). VICTIM BLAMING PADA KORBAN KEKERASAN DOMESTIK DI MASA PANDEMI COVID-19: PERSPEKTIF VIKTIMOLOGI. *Gorontalo Law Review*, 4(2), 277-289.
- Wismantari, N. M., Dewi, A. A. S. L., & Ujianti, N. M. P. (2021). Upaya Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Interpretasi Hukum*, 2(3), 531-537.